

ANALYSIS CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO, DAN LDR TERHADAP NILAI SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

by Sri Hasnawati

Submission date: 22-Jul-2020 11:11PM (UTC-0500)

Submission ID: 1361069072

File name: awati_plus_96_text_content-converted_-_word-pages-1-15,17-20.pdf (3.24M)

Word count: 7067

Character count: 36115

ISSN 1907-4913

TE laah manaje MEN

JURNAL RISET & KONSEP MANAJEMEN

Vol. 9 No. 1

April 2014

Anggie Danira Samosir
Yohanes Arianto Budi

Analisis Pengaruh Kepribadian Berdasarkan *The Big Five Model of Personality* Terhadap Kinerja Karyawan PT ABC

Deni Purnama Sari
Anna Purwaningsih

Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Manajemen Laba

Findra Havcnah

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi

Hyasshinta Dyah S.L.
Paramitadewi

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching*

Puspita Hanggraini
Devi Angrahini Anni Lembana

Analisis Pengaruh *Personality Traits* Pada *Brand Loyalty* dengan *Customer Trust* Sebagai Variabel Mediasi Pada Blitzmegaplex

Yudi Christian
Sri Hasnawati

Anilisis CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO dan LDR Terhadap Nilai Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Telaah manajemen

JURNAL MANAJEMEN

Vol. 9, No.1

April 2014

Editor Utama

Editor Pendamping

Editor Bahasa

Ari Setyaningruiii

Devi Angrahini Anni Lembana

Jusuf Udaya

Jusuf Udaya

Editor Ahli

Agus Zainul Arifin (Universitas Tarumanagara)

Alois A. Nugroho (Unika Atma Jaya)

Anton Wachidin (Universitas Bhayangkara)

Apollo Daito (Universitas Budi Luhur)

Avanti Fontana (Universitas Indonesia)

Christiana Fara Dharmastuti (Unika Atma Jaya)

Clara Adjisuksmo (Unika Atma Jaya)

Endang Sulistyaningsih (Departemen Tenaga Kerja)

Faisal Affif(Universitas Padjajaran)

Hana Panggabean (Unika Atma Maya)

Indra Widjaja (Universitas Indonesia)

J. Supranto (Universitas Persada Indonesia /YAI)

James Simanjuntak (Unika Atma Maya)

Lina Salim (Unika Atma Jaya)

Mahyus E. Sitompul (Universitas Indonesia)

Nizani Jim Wirawan (Universitas Bunda Mulia)

Samuel Dossugi (Unika Atma Jaya)

Satrio Prasetio (STIE Kampus Ungu)

Sinarahardja (Kantor Akuntan NSH)

Sonny Suharso (Universitas Pancasila)

Sri Hasnawati (Universitas Lampung)

Stanislaus S. Uyanto (Unika Atma Jaya)

Wahjudi Prakarsa (Universitas Indonesia)

Wan Wei Yiong (PT Bursa Efek Indonesia)

Wiwik Utami (Universitas Mercu Buana)

Yolianes Erwin (KPMG)

41 Alamat Redaksi:

Sekretariat Program Studi Magister Manajemen

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Gedung C, Lantai 7

Telp. (021) 5708805, 5703306 ext. 142; Fax. (021) 5741841

Jl. Jenderal Sudirman No. 51, Jakarta Selatan 12930

Email: psmm_atmajaya.ac.id ; telaah_manajemen@yahoo.co.id

ANALYSIS CAII, N PL, ROE, N IS'I, DO IO, DAN LDR TER HA DAP NILAI SA HAM PERBANKAN DI BURSA KERJA INDONESIA

â inli C'li i istian

(blagister Nlnejemcn U niversitas Katolik Indonesia Atma Jaya)

Sri Hasnaii Citi (sri_lmsriiwati2005@yahoo.com)

(Universitas Lampung)

/t US 1 IDA CT

This study aims to determine the relationship between capital adequacy ratio (CAR), non-performing loan (NPL), operating expense to operating income (OPI), net interest margin (NIM), and the bank's value.

Multiples regression analysis was used to analyze the relationship between CAR, NIM, OPI, and NPL as independent variables and the bank's value (Tobin's ratio). The results showed that CAR, NIM, and OPI had significant influence on the bank's value. However, NPL had no significant effect on the bank's value. The test showed that the CAR, NPL, ROE, NIM, OPI, and NDS had significant effects on the bank's value. The net interest margin had the greatest effect on the bank's value. The rank's value was affected by the bank's income. OPI had the smallest effect. It was indicated that the market focused on the value of the bank more than its financial operations.

Penelitian berdasarkan tiga indikator kualitas Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Operating Expense to Operating Income (OPI), Net Interest Margin (NIM), dan LDR. Pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa CAR, NIM, dan OPI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham perbankan. Namun, NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Tes yang dilakukan menunjukkan bahwa CAR, NIM, OPI, dan NDS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham perbankan. Pengaruh net interest margin terhadap nilai saham perbankan adalah yang paling besar. Rank's value terpengaruh oleh penghasilan bank. OPI memiliki pengaruh yang paling kecil. It was indicated that the market focused on the value of the bank more than its financial operations.

Keywords: BOPO, CA R, LDR, N IM, N PL, ROE, value of tie's of finna

1. PENDAHULUAM

Di tengah keterpurukan sektor perbankan di Amerika Serikat dan kawasan Eropa karena didera krisis ekonomi, ⁸ kinerja sektor perbankan kali Indonesia justru menunjukkan potret yang menggembirakan. Industri perbankan selama periode 2012 mencatat kinerja yang cukup baik terlihat dari perolehan laba yang meningkat 21,5% menjadi Rp 95,30 triliun, dan dicatat sebagai rekor tertinggi dalam industri perbankan selama ini. Berdasarkan Bank Indonesia, penyaluran kredit perbankan mulai tumbuh sekitar 20 persen sejak tahun 2010, dan mencatat pertumbuhan sebesar 23,1 persen pada tahun 2012. Biro Riset Bank Indonesia mencatat peningkatan kredit yang mencapai 24,77% dan dana pihak ketiga yang mencapai 1 G,29%. di samping pertumbuhan laba yang signifikan (Siregar, 2013).

Kondisi perekonomian Indonesia ini bertolak ke arah dengan tekanan krisis yang telah dialami sebelumnya pada tahun 2008 dan 2010. Di tengah tekanan krisis, perbankan Indonesia justru dapat mengalami peningkatan nilai perusahaan. Perbankan Indonesia mendapatkan respon positif dari investor yang ingin menambahkan modal mereka. Kondisi yang terjadi terhadap perbankan Indonesia telah mendorong dilakukannya penilaian terhadap indikator kinerja perbankan dan kaitannya dengan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah indikator kinerja perbankan seperti CAR, NPL, ISO E, NI M, BO ISO, dan LD Ratio mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan perbankan.

Sektor perbankan dipilih karena karakteristiknya yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Lembaga-Lembaga keuangan kritisnya perbankan adalah suatu lembaga keuangan yang bertindak sebagai pemantau yang nanti akan memberikan pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keberadaan lembaga perantara keuangan (like liquidity ratio) yaitu perbankan sangat penting dalam suatu sistem pendekononial modern. Sebagai Lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja yang baik, karena denda kinerja yang baik bank akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para pemegang saham. Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau finansial sangat memerlukan kepercayaan dari para sahabat tersebut untuk mendukung dan melanjutkan kegiatan yang dilakukan oleh bank akan sangat mendukung dalam mencapai kesejahteraan para stakeholders dan akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai saham perbankan di bursa dapat menunjukkan salah satu alat ukur bagi kondisi perbankan dan perekonomian di Indonesia. Dengan total yang besar, perbankan Indonesia dapat membawa pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pada periode I tahun 2013, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencatatkan Capital Isas di pasar saham ketiga terbesar di BEI dengan kapitalisasi mencapai Rp244,08 triliun pada 1 Mei 2013 dari periode 31 Mei 2013 sebesar Rp252,62 triliun. Posisinya dibawah PT. Mandiri Sampoerna Tbk. (1-1 M S P) sebesar Rp372,55 triliun dan PT. Astra International Tbk (ASII) dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp283,38 triliun (Melati, 2013). Sementara itu, perbankan dengan kapitalisasi Rp244,08 triliun (Gubernur Bank Indonesia, 2013) bobot saham perbankan terhadap

IHSG sudah mencapai 24%. Dan tan tinggii yii J>oi s i siiharn perbankan menunjukkan peningkatan bank sebagai peningkang ekonomi jika akan menjadi semakin baik.

Dengan pertumbuhan kredit yang besar, bank-bank di Indonesia memiliki keuntungan dalam penerimaan dana dan potensi yang besar untuk berkembang. Faktor tersebut menjadikan saham-saham perbankan menjadi pilihan bagi para investor. Peran penting perbankan di pasar modal dan di dalam perekonomian nasional menjadi salah satu alasan bagi penelitian di sektor ini.

Penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Vardar (2013) menemukan bahwa perubahan estimasi efisiensi laba memiliki dampak positif dan signifikan terhadap *return* saham. Tan dan Floros (2012) menemukan hal yang serupa, yaitu bahwa peningkatan *volatility* harga saham juga mengakibatkan peningkatan *return of equity* (ROE) dan *excess return of equity* (EROE). Hasil penelitian yang berbeda diperoleh. Nagaraju (2013) menemukan bahwa perubahan estimasi efisiensi laba memiliki dampak negatif terhadap *return* saham.

Fenomena yang terjadi ini terhadap perusahaan di Indonesia dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya menjadi yang paling menarik karena tidak melakukannya. Tujuan ini untuk mendapatkan jawaban pada FESIO-i tentang kinerja kinerja dan kinerja terdiri dari CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO dan LDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang listed di Bursa Keuangan Internasional.

2-. INJt U.-\ L I I'll It IT UR

Kitierja perbank III dapat diai ti kan sc ba3a i hasi! j iris ti icap a i suatu bank tlenyan men yeel o I a sumber daya yang ada dalam bank sect ckti 1 Sian sec fi s i en ir ri n gk in guna iaicnca}sa{ ttij uan yang telah ditetapkan iiianajcircn (Des flan, T005).

Uktiran kinerja perban kan yxin g laal i nd teJa at adalah dengan ir en yuk ur kemampuan perbankan dalam iaaenghasi Ikari lab:i atau pro lt t rl.ri berbagai kegiatan yang dl lakilkann ya, sebagaimana inn nrnn ya tujuan sunni perusalsin di clikrikin adalah untik iaacncapai nilai (*value*) yang tinggi. Untuk iiicncapai i all IC {0l'SCbtj t MCI US0ha::iii li:ii us d•I°at secara efisen dan cfekti I dalam inengelola bei'bagai iiiacaiaa lcg iatiiin ya. Sa lah sat ri ukuran untuk naengetahili scberapa jauh keefisienan dan kcc fck titan yang dicapa i adalah rlengon metric at profi tabilitas J3Crusahaan. scnaakin tinggi profitab il itas maka sciiak in e lfik ti f <tan c li.s icn juga pengclolaan kegiatan pcrusaliaan (Sukarno, 2006).

Berdasarkan Kamus Bank Indonesia, analisis kinerja bank dengan menggunakan rasio kunci lainnya, antara lain iiieliputin asto pcriaiodalan, kualitas aktiva produktif, rincian litas, likuiditas, Plan inanajenaen. Berdasarkan definisi tersebut Bank Indonesia iaaienbagi rasio-rasio kinerja kewajiban bank menjadi lima kategori besar dan tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPS/P tertanggal 14 Desember 2001 dan direvisi pada 13/30/D PN/P tanggal 11 Desember 2011. Kategori besar yang diiiaksud adalah rasio perlakuan, aktiva proktoratif, Rental ijin Likuiditas, dan Keputusan (Co/iijy/truce).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang bersifat dibayar jika orang membeli apabila perusahaan dijual (Husnan, 2000). Nilai perusahaan cirlle ini adalah sebagian dari nilai pasar perusahaan karena dapat memberikan keuntungan bagi investor atas harga saham apabila harga saham meningkat, dan nilai perusahaan meningkatkan kinerja finansialnya. Oleh karena itu, Pengukuran kinerja keuangan menjadi salah satu indikator peningkatan nilai perusahaan. Richard et al. (2009) mengidentifikasi tiga kelompok besar pengukuran nilai perusahaan yaitu cikurang akuntansi, pasar, dan investasi, menurut Richard et al. (2009), tidak ada satu pun dari tiga faktor tersebut yang merupakan yang sempurna. Kenexa Institute (2012) melakukan penelitian untuk mencari indikator yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada satu pun dari ketiga pengukuran tersebut meniposleh nilai scialitik Hk014 fU(g)/TOBI's CJ memiliki point yang lebih baik dibandingkan Altman Z-score atau EVA.

Tobin's ratio dipilih sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Kriteria utama tentang nilai perusahaan. Nilai *Tobin's ratio* mencakup faktor Suatu kontribusi pada investasi yang dimiliki perusahaan (Lang et al. 1989) adalah potensi pertumbuhan QCL/SFSA (Tobin & Brainard, 1968; Tobin, 1969). Dalam penggunaannya, *Tobin's ratio* mengalihkan periode waktu. Modifikasi *Tobin's ratio* oleh Chung dan Pruitt (1994) telah dilakukan secara konsisten karena telah disederhanakan. Modifikasi ini secara statistik mendekati $\sqrt{\frac{1}{2}(\text{CAR} + \text{PS})}$ dengan hasil perkiraan 99,6% dari formulasi awalnya yang dikenakan oleh Ross (1981).

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Nilai Pendekatan

Penelitian sebelumnya terkait nilai pendekatan berfungsi sebagai indikator ukuran nilai perusahaan. Yudhistirin (2012) menuliskan bahwa CAR memiliki keterkaitan positif dengan indikator kinerja atau nilai yaitu ROA, ROE, dan EPS (firm/return Net Profit Margin).

Dengan menggunakan teknik perhitungan CAR (Vijavanti, 2010) menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, tetapi tidak selalu fitur. IUP gaji \$400 miliar menjadi indikator nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi sebagai akibat adanya aktivitas manajemen bank dalam mengelola permodalannya untuk mencapai kinerja yang diharapkan oleh bank yang disebabkan oleh aktivitas yang beresiko. Hasil penelitian ini (Nugraha dan Annisa, 2010) menunjukkan bahwa CAR, NIM, LDR, dan GDP memiliki pengaruh positif terhadap stock price. Secariknya, NPL, BOPO, dan inflasi menuju likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan oleh Annisa (2012) dengan menggunakan ukuran pasar ditentukan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. CAR yang tidak berpengaruh ini disebabkan karena para investor lebih tertarik pada faktor lain yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan aspek pernafasan teknis yang diikuti oleh CAR.

¹¹ Non-Performing Loss (NPL) dan Nilai Perusahaan⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2010) atas perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) menemukan bahwa nilai koefisien regresi NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena penanganan kredit bermasalah oleh bank lebih mementingkan aspek legal kredit dibandingkan aspek bisnis, sehingga penangannya kurang konkret dan substansial. Penelitian dengan menggunakan *Tobin's q* sebagai indikator nilai juga dilakukan oleh Alkhateeb dan Harsheh (2012). Hasil penelitian menunjukkan *credit risk* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kabigting (2011) menemukan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *Tobin's q*.³⁹

Louzis, et.al (2011) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *non-performing loans* di Yunani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, untuk semua kategori pinjaman, NPL dipengaruhi oleh variabel makroekonomi yaitu, GDP, tingkat pengangguran, tingkat suku bunga, dan utang negara *public debt*. Penelitian lain dilakukan oleh Klein (2013) menemukan bahwa tingkat NPL berhubungan dengan kondisi makroekonomi di wilayah tersebut.⁴ Kondisi makroekonomi yang dimaksud adalah pertumbuhan GDP, pengangguran, dan inflasi. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa NPL yang tinggi mempengaruhi kecepatan suatu negara dalam pemulihian ekonominya.

Return on Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan

Almazari (2012) menunjukkan bahwa ROE bank Arab kurang berpengaruh terhadap nilai, karena bank tidak bergantung pada utang untuk membiayai asetnya. Penelitian yang dilakukan oleh Tan dan Floros (2012) menemukan adanya hubungan yang positif antara kinerja bank dan ROE. Penelitian yang dilakukan oleh Nagaraju (2013), menemukan hal yang berbeda. Penelitian tersebut menunjukkan tidak ada hubungan antara ROE dan harga saham.

Bila1, et.al. (2013) menemukan bahwa ukuran bank, eel *interest margin*, dan tingkat pertumbuhan produksi industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil yang serupa diperoleh melalui penelitian Gul, et.al. (2011), menggunakan metode *Pooled Ordinary Least Square (POLS)* untuk melakukan investigasi dampak aset, pinjaman, modal, deposit, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan *market capitalization* terhadap indikator *profitability* seperti, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Capital Employed (ROCE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* secara terpisah. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara faktor internal dan eksternal terhadap indikator *profitability*.

¹⁷ ⁴ Net Interest Margin (NIM) dan Nilai Perusahaan

Perera et al. (2010) menemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara NIM dengan *market value*. Sebaliknya, penelitian dengan ukuran *hybrid* yang diukur dengan indikator *Tobin's q*, *Altman Z Score*, dan *Economic value added*, yang dilakukan oleh Tan dan Floros (2012) menemukan adanya hubungan antara dua indikator kinerja (EVA dan NIM).

Biaya Operasional pada Pendapatan Operational (BOPO) dan Nilai Perusahaan

Anisra (2012) menunjukkan bahwa CAR, ROII A, emu 1.D R berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan, sedangkan ROA, NPM, dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.⁷ Ardani (2007) menyatakan bahwa CAR, ROII A, emu 1.D R berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan, sedangkan ROA, NPM, dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Alklaatib dan Harsheh (2012) menyatakan bahwa Tobin's ratio sebagai indikator kinerja pasar dan nilai rasio/return on assets/cash flow dari perusahaan yang berpengaruh terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa Tobin's ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Larang Deposits Ratio (LDR) terhadap Nilai Perusahaan

Dengan ukuran pasar, Karim (2012) mencari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan pinjaman bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham dan pinjaman bank ada hubungan yang independen. Penerapan indeks nilai saham tidak dapat dijelaskan dengan memanfaatkan informasi mengenai jumlah lainnya yang telah diberikan oleh bank. Anisma (2012) juga menemukan bahwa LDR (Loan to Deposit Ratio) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak adanya pengaruh LDR terhadap harga saham disebabkan oleh faktor-faktor yang lebih mengharapkan keuntungan dari transaksi jangka pendek.

Meskipun dengan risiko yang rendah, Wijayanti (2010) menemukan bahwa LDR mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena kondisi perekonomian saat penelitian dijelaskan oleh sejumlah faktor lainnya seperti harga BBG sell-in S3a bank, kredit yang diberikan kepada masyarakat dan laba bersih yang panjang. Selain ketiga faktor tersebut, Bank Indonesia (SBBI).

3. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini menggunakan data panel tahun 2008-2012 sebagai sampel dependen, dan *Cash Flow to Equity Ratio* (CFR), *Value-to-Earnings Ratio* (VTR), *Return on Equity* (ROE), *Interest Coverage Ratio* (ICR) dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen. Desain penelitian ini adalah rancangan kuantitatif yang bertujuan untuk mendekati nilai persamaan $y = f(x_1, x_2, \dots, x_n)$ dengan variabel dependen. Model yang digunakan adalah model statistik Regresi Logistik Berganda (Multiple Logistic Regression Analysis) dengan satu variabel dependen dan dua atau tiga variabel independen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data keuangan yang digunakan termasuk menunjukkan nilai CAR, NPM, ROE, NIM, BOPO dan LDR diperoleh dari website Bank Indonesia www.bi.go.id.

Operasional Variabel Penelitian

z. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capita/ *Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Rasio ini sering disebut dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Kebijakan mengenai perhitungan KPMM dituangkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No.15/11/DPNP tanggal 8 April 2013, Bank Indonesia menetapkan nilai minimum untuk CAR adalah minimal 8 persen. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko} \times 100\%}$$

untuk Resiko Kredit, Resiko Operasional,
dan Risiko Pasar

b. Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko kredit yang dihadapi bank akibat penyerahan kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/3/PBU2013 tanggal 20 Mei 2013, sebuah bank ditetapkan dalam pengawasan normal jika rasio Non Performing Loan (NPL) kurang dari 5 persen. NPL dapat dirumuskan sebagai berikut,

$$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{NPL} \times 100\%}$$

Total Kredit

c. Return on Equity (ROE)

Return on Equity menunjukkan bagaimana bank yang dapat menghasilkan keuntungan dengan pemegang saham telah menginvestasikan uang. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan kinerja keuangan yang lebih tinggi. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, nilai ROE diperoleh dari nilai laba setelah pajak dibagi dengan rata-rata ekuitas. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Net interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata akhir produktif (Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011). Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi

beban bunga. Aktiva produktif yang dipercaya hitungkan⁴⁵ adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (interest bearing assets). Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 menetapkan nilai NIM diatas 5%. I-I ingga 20.13, NIM tetap dipertahankan pada kisaran 5-6%. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Rasio Beban Bunga} = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{NIM}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rata-rata Pendapatan Bunga}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

e. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset, pendapatan dan meminimalkan biaya. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memperbaiki biaya dan meningkatkan produktivitas. Bank Indonesia menetapkan BOPO maksimum sebesar 85% untuk menjaga agar bank-bank dapat tetap beroperasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Pendapatan Operasional}}{\text{Total Pendapatan Total}} \times 100\%$$

f. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Locus ²⁷ Depositor F alto (IDR) merupakan nilai yang iaicun tingkat di kredit bank. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, LDR dapat dihitung dengan membagi total dana dengan dana hak ketiga. Berdasarkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minauna, Bank Indonesia menetapkan LDR ada dibatasi atas 100% dan berada bawah 75%. Namun, secara umum LDR berkisar antara 75-50%. Semakin kecil LDR berarti bank tersebut kurang wajar ³⁵ kreditnya. Sementara apabila LDR diatas 100% akan berakibat menurunkan CAI. Jadi ini dapat dinilai sebagai berikut.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pribadi + Ketiga}} \times 100\%$$

g. Tobin's q

Model Tobin's q yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tesis yang disusun oleh Lindenberg & Ross (1981). Faktor-faktor ini menunjukkan sebagai berikut:

$$q = (\text{MVA} - D)/TA$$

Dinyatakan:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar} - \text{Nilai Akhir}$$

D = Debt.

TA = Nilai Aktiva.

Market value of all outstanding shares (MVS) merupakan nilai pasar saham yang diperoleh dari perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham (*Outstanding Shares * Stock Price*), sedangkan Debt merupakan besarnya nilai pasar hutang. Interpretasi dari skor *Tobins q* adalah sebagai berikut:

- *Tobin's q < 1* Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*.
- *Tobin's q = 1* Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *average*.
- *Tobin's q > 1* Menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*.

.tl at Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan Uji Analisis Linear Berganda dengan hasil persamaan regresi yang telah memenuhi uji asumsi klasik.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Uji Statistik t

Model	Coefficients™				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.697	.375	.529	.000
	CAR	-.012	.005	-.295	.012
	NPL	.006	.014	.042	.663
	ROE	-.006	.004	-.272	.134
	NIM	.020	.010	.221	.042
	BOP0	-.008	.003	-.420	.017
	LDR	.001	.001	.055	.594

a. Dependent Variable: Tobinsq

Tibet 4.1.bet ikitir irciiij tik loan a doc ya Jacn Ɂciii Pitt CAR fei'hadap ii i lai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dclag an liasi I penelitian tci daliril ri yan p d il akrikan oleh Yuanlu;In (2012),Wijayanti (2010) dan, Zulbetti (2010). Namun, berbeda Glen gan has il penelitian sebeluaanya yan 3 men gunakan harga saham sebagai ukuran pasar dan ink ika tor n i lai, hasil regresi menunjukkan nilai negatif terhadap koefisien regret i. Harga saham tairpa k n a kiira rig tepat incnjadi indikato nilRI, Irengingat harga saham dapat berubiili atas doron can lik tor c ksternal yang tidak terkait dengan kinerja perusahaan. Penggiinaolâ Ilâodal iin turk memberikan r i njiiiran tan4paknya naenj adi salah satu penyebab nienurunnya rasio kcerikripan modal. Nanaiin, nacnurunnya Ithin CAR untuk iaieningkatkan usaha pei'b01iliala juga telah men ipk iii kan k ineija perbankan d Ɂli Secara tidak langsung menaikkdn nilai Ɂerusalaian.

Hasil penelitian atas NPL Irentiij il k ill (i tak adanya pengaruh NPL terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena him k yri ter daiar di btirsa efek secara rata-rata dapat mengatasi kredit bermasalah. Selain itii d idukiimp oleh pertumbuhan ekonomi yang meinbaik serta system kehatia-liatian perbankan daliiia naciaibciran ki edit tekali ditetapkan cngengan baik.

Hasil penelitian ini bertentan ga n UCIJgHfl hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh W ijayanti (2010) yang menggunakan tikui an laasar, yaitu harga saham sebagai ukuran nilai. Harga sahiii yang lebih dipengaruhi faktor eksternal menjadi faktor terjadinya perbedaan hasil penelitian. Indonesia mengalami krisis ekonomi wikoat anj iolnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta jatuhnya nilai pergerakan rtiplali tel'liad;ip <olar Amerika Serikat. Kondisi perekonomian mcnycabkkan banyaknya pinjaman yang bci masa lali dan dltainbah dengan penanpanan yang kurang bai k. Hal lni rneiniku terjadinya pentnpialan lii ct it her inasalali di bank-bank dan membuat scntinen burrik bagi investor. Has it penelitian la in men gan menggunakan *Tobins' q* sebagai nilai perusahaan, niemperoleh hasil yaw g scjal cill YOU illâ hasil penelitian ini. Kabigting (2011) yang menggunakan nilai q (*Tohin' q*) sebagai i xix ik*itol ll tin i perusahaan, menemukan bale a NPL tidak berpengaruh stgnifian terhadap nilai sii:itii ban k mli Oilip inn. Penelitian ini naenelrukan bahwa *Noi-Pei'fi i'iniitig Loom* tidak berpengarj•jli tU Thafllf/ 141 lili karCl0 merupakan hasil d'iri kcbijakan kredit ban k itu sendi ri dalam mnetapkan sit ku bit n FI l'0€(Oil i llâ 20.1.1).

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Louxis, ct at (2011) dan Klein (2013), terliliti bahwa NPL di Indenesia pun lebih dipenga i iih ktornrli si makroekonomi sepe i ti pertumbuhan GDP, tingkat pcnganggiiran, tingkat suku bunga, Man l n has i. Tingkat stabilitas politik dan ekonomi, ditaiiibali dcngan banyaknya jumlah uang yang fact cdar, nilai ttikar, dan tingkat suku bunga adalah lial-hal yanç lebih dapat mempengarula i kCI4âo r1llaii nasabah dalam melakukan pembayaran atas pokok dan bunga pinjaman. Seirin g men g'in kondisi perekonomian yang scinakin kondusif, kemampuan nasabah perbankan dilana naclak Hikari pembayaran juga akan bertambah. Pada akhirnya, jlnlilala pinjaman yang benrasalala akan senaaki n bcrkurang.

Hasil penelitian atas ROE ireniinjiik k an titliik adaB ya pengaruh terhadap nilai perusahaan. ROE tidak berpengaruh terhadap n ilil siillill3â laerl3an Um dapat disebabkan karena investor di pasar modal Indonesia tidak beroric•ntas i pada |r'o I it an g clihasilkan oleh bank namun lebih kepadaperubah an tingkat siik lt bunga pasa r y.in Uljgdt i th Indenes ia. Has i l pcnc litian ini dapat disebabkbertangan dengan hasil pcnc litian sclacl min wi oleh Tan dan Floros (2012) yang menemukan adan ja pen garuh you g positi l iintii a k inci l a bank di Cina dan ROE. Namun, has if penelitian sejalan dengan hasil penelitian A Inaaazari (?t) 12) cli Yordania dan Nagaraj ti (2013) di India. Bank Arab tidak bergantung kepatlu iaang flu tiik rnembiyai asetn ya, kai'ena kondisi fundamental yang baik dan modal ying en kiji besar . 1-lasi i laenelitian dari G oil, ct.at. (2011) dan Bilal, ct.at. (2013) menunjukkan baliw:i RO E mli aeogiii tilt i oleh kondis i iaaakro, seperti inflasi, pertumbuhan GDP, Can pertumbuhan produksi ndijstri

Hasil pene litian atas NIM juga n4cntInj ii k lan ad an ya pen garuh terhadap nilai perusahaan. Has il penelitian ini sejalan dengan hasil pcne lit ian scbel Turin ya yang d1lakukan of eh Tan dan Floros

(2012). Nilai sebuah bank masih menjadi perhatian nasabah dalam mengajukan kredit pinjaman. Dengan kondisi dimana bank-bank di Indonesia masih menjadikan pinjaman sebagai sumber pendapatan utama mereka, kenaikan jumlah pinjaman ikut meningkatkan pendapatan bunga dan pada akhirnya mempengaruhi rasio *net interest margin*. Hasil uji-T menunjukkan bahwa NIM memiliki koefisien ²⁴ paling besar dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan besar pengaruh NIM dibandingkan dengan variabel lainnya. dengan demikian, penentuan suku bunga setiap bank akan berakibat pada naik atau turunnya nilai perbankan.

Meskipun demikian, NIM terlihat tidak sejalan dengan ROE. Nilai NIM yang tinggi berdampak terhadap nilai ROE yang rendah. Faktor beban operasional yang besar tampaknya telah memberikan dampak dan tekanan yang besar terhadap laba perusahaan. Dengan adanya kondisi perekonomian yang sedang krisis, laju inflasi yang tinggi, serta nilai tukar yang tinggi, maka beban yang harus ditanggung oleh bank pun semakin bertambah. Beban operasional yang tinggi inilah yang membuat bank menjadi tidak efisien dan menguras potensi laba yang dimiliki oleh bank.

Hasil penelitian atas BOPO menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Makin tidak efisien biaya operasional bank makin rendah nilai saham perbankan. Oleh sebab itu bank harus dapat beroperasi secara efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anisma (2012), dan Alkhateeb dan Harsheh (2012) yang menyatakan bahwa BOPO ⁶ memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang menjadi indikator nilai perusahaan. Nilai negatif menunjukkan adanya pengaruh negatif antara nilai perusahaan dengan rasio BOPO.

Rasio BOPO merupakan salah satu rasio untuk mengukur tingkat efisiensi suatu bank dan industri perbankan. Semakin tinggi rasio BOPO, bank tersebut atau perbankan secara keseluruhan semakin tidak efisien. Dengan kata lain, nilai suatu bank akan menurun seiring dengan kenaikan BOPO. Hal yang sebaliknya, nilai perusahaan akan meningkat dengan turunnya rasio BOPO dan semakin efisennya bank tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan LDR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. LDR tidak mempengaruhi nilai saham perbankan di pasar modal Indonesia dapat disebabkan kerana secara umum bank yang listing di bursa efek Indonesia telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan bank sentral. Prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit pada umumnya telah diterapkan secara ⁶ konsekuensi. Oleh sebab itu risiko operasional perbankan sudah tidak menjadi faktor penentu dalam melakukan investasi pada saham perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijayanti (2010). Meskipun demikian hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Karim (2012) dan Anisma (2012). Jumlah pinjaman dan dana pihak ketiga yang dimiliki sebuah bank tidak menjadi patokan, serta tidak berpengaruh terhadap baik dan buruknya penilaian perusahaan. Investor lebih fokus pada keuntungan yang dapat dihasilkan dan dapat diterimanya. Selain itu besarnya nilai modal menjadi jaminan yang cukup kuat bagi para investor jika ternyata pinjaman yang diberikan mengalami masalah dikemudian hari. Disisi lain, LDR digunakan untuk memenuhi persyaratan dari Bank

Indonesia. LD R yang kurang dari batas bantah yang ditetapkan dapat diartikan sebagai kurangnya partisipasi bank tersebut dalam mendorong perekonomian. Penyaluran kredit berupa kredit investasi, kredit konsumsi, dan kredit modal kejatuhan kilang berpengaruh terhadap percepatan pertumbuhan sektor-sektor industri.²³

Hasil penelitian melalui uji-F menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara nilai perusahaan dan variabel CAR, NPL, ROE, NI M, BO PO, dan LDR secara simultan. Variabel-variabel tersebut telah menjadi indikator perbankan Indonesia, terutama dalam menentukan kesehatan sebuah bank. Jika salah satu indikator bermasalah, maka hal tersebut akan menjadi tanda bahwa bank tersebut dalam kesusahan. Secara kesimpulan, variabel-variabel tersebut menyatakan keterkaitan yang tidak dapat diabaikan antara nilai kinerja bank dengan nilai perusahaan.

S. SIMPILAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diamati sebaliknya bahwa dengan *Cash-to-Assets Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Interest Coverage Ratio* (ICR), dan *Liquidity Ratio* (LD R) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil benefitian juga menemukan adanya pengaruh negatif variabel CAR dan BOPO secara parsial terhadap nilai profitabilitas. Pengaruh positif dilihat untuk variabel NIM terhadap nilai perusahaan. Dari koefisien regresi juga dapat dilihat bahwa pengaruh paling besar dari keenam variabel indeks diatas, adalah variabel *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini menunjukkan bahwa penentuan suku bunga empat pinjaman menjadi tolak ukur titans Salami perbankan di Indonesia, mengingat pinjaman nasional menjadi sumber pendapatan utama dari bank.

Selain itu, dari hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan operasional perbankan yang terdiri dari rasio Beban Operasional dimana Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan persentase yang sangat besar. Hal ini adalah faktor yang diajarkan di Indonesia, mengingat masyarakat dan investor di Indonesia masih lebih inisiatif dalam perusahaan dibandingkan dengan diperoleh daripada kegiatan operasional perbankan.

Meskipun demikian, variabel NPL, ROE, dan DR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. NPL dan ROE lebih dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sedangkan LDR lebih dikarenakan investasi yang lebih mencerminkan laba perusahaan. Namun demikian, variabel-variabel tersebut masih perlu mendapatkan perhatian NPL dan LDR yang terlalu besar secara tidak langsung akan berdampak pada nilai CAR dan nilai aktiva. ROE yang buruk juga menandakan adanya masalah terhadap variabel lainnya.

Dari kesimpulan atas kondisi nerban kan Indonesia dalam pasar modal yang tercermin dalam penelitian ini, yakni saran-saran yang diajukan bagi pihak bank-bank di Indonesia, perlu melakukan asesmen yang mencerminkan dan mencapai prioritas pembiayaan suku bunga pinjaman. Keharusan dalam menentukan tingkat suku bunga dapat mengebatkan kerugian bagi pihak bank dan menghindari resiko perusahaan. Banyak jaringan yang menggunakan kebijakan untuk

menggunakan modal yang ada secara optimal. Selain itu, efisiensi kinerja bank pun perlu mendapat perhatian. Bank yang efisien menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Selanjutnya bagi regulator dan Bank Indonesia sebagai bank sentral, sebaiknya selalu melakukan pembaharuan terhadap peraturan-peraturan mengikuti kondisi perekonomian global dan Indonesia. Selain itu, diperlukan prinsip kehati-hatian dalam menentukan tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) yang kerap dijadikan patokan setiap bank dalam menentukan tingkat suku bunga.

DAFTAR RUJUKAN

- Alkhatib, Akram dan Harsheh, Murad. 2012. International Journal of Business and Social Science Vol. 3 No.3: 175-184
- Almazari A.A. 2012. Financial Performance Analysis of the Jordanian Arab Bank by Using the DuPont System of Financial Analysis. International Journal of Economics and Finance Vol.4 No.4: 86-94.
- Anisma, Yuneita. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun 2 No 5: 144-165.
- Ardani, A. 2007. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta. Melalui <http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-172-109217695-tesis.pdf>
- Bilal, Muhammad, dkk.. 2013. Influence of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Banks: A Case Study of Pakistan. Research Journal of Finance and Accounting Vol.4 No.2: 117-126.
- Brainard, W., dan Tobin, J. 1968. *Pitfalls in Financial Model Building*. American Economic Review Vol.58 No.2: 99-122.
- Chang, S. dan Sing, H. 2000. *Corporate and Industry Effects on Business Unit Competitive Position*. Strategic Management Journal Vol. 21 No. 7: 739-752.
- Chung, K.H. dan Pruitt, S.W. 1994. *A Simple Approximation of Tobin's q*. Financial Management Vol. 23 No.3.
- Devinney, Yip G., Johnson J. 2010. *Using Frontier Analysis to Evaluate Company Performance*. British Journal of Management Vol. 21: 921-938.
- Docking, D.S., Hirshey, M., dan Jones, E. 2000. *Reaction of Bank Stock Price to Loan-Loss Reserve Announcements*. Review of Quantitative Finance and Accounting 15.3: 277-297.
- Dumitru, A., dan Dumitru, C. 2009. *EVA Versus Traditional Accounting Measures of Performance as Drivers of Shareholder Value – A Comparative Analysis*.
- Gul, S., Irshad, F., dan Zaman, K. 2011. Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan. The Romanian Economic Journal: 61-87.
- Hawawini, G. 2003. *Is Performance Driven by Industry or Firm Specific Factor? A New Look at the Evidence*. Strategic Management Journal Vol. 24 No.1: 1-16.

- Husnan, Siaad. 2000. *Manaye/»eii Kriiangaii »viii P^{on}erapcui (Kepiitusaii Jaiigka Panjang)*. BPFE: Yo_yakarta.
- Ika, S.R., dan Abdullah, N. 20.1.1 . 4 *Coiipii afti S^oi/»i oJ Fiiian cial Perfoi incince of Islamic Banks oiir/ Com ventional Banks in Inalone.Pict.* International Journal of Business and Social Science Vol.2, No. 15: 199-207.
- Kabi s i• g, Lei la C. 2011. Coryorri/c *Goi r ninxr c .Iiixxi Banks Listed in tllc Philippine Stock lie/iixiige*. Journal of InternatOIlftl BU SIIâtSs Research Vol. 10: 59-68.
- Kanexa Institute. 20.12. *Meastiring O ,grani.-ali>iuil P^{ajñrmance. A Best Practice C!uidâ To Eiüciücial Indicators}*. Mela Hi i <<http://www.kciexxa.con4>>
- Kai' im, Bakri A., Lim Siew L., dan Ziilkc l4 y A bclril Karim. 20.1.2. *Bank Looms and Stock Pi-ices. an Aiiiyii ice/ Evidence*. Aceh International I oinnal ot Social Sciences Vol. 1, No 2: 48-52.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Pci 'bcisL*iii**. Jakarta: Raj Duval i Pers.
- Kimball, Ralph C. 1998. *Econoitiis Prohl cwl F'eil or mance Veasui ement in Banking*. New England Economic Revie iv: 35-53.
- Klein Nir. 2013. *Non-Pei-%i-ming Logins in C ESRI: Deter ininaiits and liiipcict on Macroeconomic Peifo inmice*. IMF Working Piipei .
- Lang, L. H.r . stem 1 R.M., dan W lkling. 1959. Managerial Performance, 'f obin's q, and the Gains from Siuccessful Tender Offers. four na l tit Financial Economics: I 37-1.54.
- Lindenbergr, E. B., dan Ro¹⁶ S.A., 1981 . Fo/will 'N c Inf/c' ri/J Industrial Orgcmi-ation. Journal of Business Vol. 54 No.1 : 1 -32.
- Louzis, D.P., Vouldis, A.T., Metaxas, V.L. 20.1.1 . *Macroeconomic and Bank-Specific Determinants of Non-Performing Loans in Greece: A Conapai ative Study of Mo rtg• s e, Business and Cir .onier Loan Portfolios. Iotirna lti l' Ba nk i rip and F in ance*: I-16.
- Mclani, Agiistina. 20.13. ? 9 hi//i 1. 11 8alntiit derici/ifri/isasi les/i <*li BEI*. Melat cii <[http://pasarmodal.inilah.com/i cad/tent i/l/2007422/irritate- 10-saham-bcrkapta1isasi-besar-di-bci^ \[06/07/13\]](http://pasarmodal.inilah.com/i cad/tent i/l/2007422/irritate- 10-saham-bcrkapta1isasi-besar-di-bci^ [06/07/13])
- Mirfakhr-Al-D ini, Seyed Heidar, dkk. 20.1.1 . *Filtiiit; flu Relatioi»'liip betai ecu Ni/ia 7clri/ I riabiles cmcl Stock- Price tlli oiigll l' a.-.i Reg•i es s ion Cavc• Studi . Ircui Kliodi o Compan'*. Intenlational Journal of Business & Social Science Vo1.2, No II : 140- 146.
- Nagaraju, Thot a. 2013. *Banking Effici*ii*'i anal Stoc L Performance in Indiaii Banking*. ³⁶ Asian Journal of Research in Business Econraaics and Managelment Vol. 3, No. 5: 150- 1.60.
- Pcrera, S., Skul ly, M., Wickramanayake, .I. 20.1.0. *Chakl Concentration an l Intcre.st Syi-eads. South Asian Evidence*. Internationa l.l ciii n*l* of Emerging Markets Vol. S No. 1 : 23-37
- Richard. P., Devinney, T., Yip, G., dale J o1 nson, G. 2009, *4leasuring Orgciiization her/o/ mance. Towci³ls IVletodological Bc•sl Pi-acli* . Ioiirnal ot M nnageuent, 35, 718-904.
- Rovc, . dan Morrow, J. 1999. *A Note on the D iiiicnsionality of t¹³ Finta Financial Per formance Construct Using Accounting, Miii kct. antl S tibjecti ve Measures*. Canadian Ioutmal of Adminisitrative Sciences Vol. 1 fi: S-7fl.

- ²⁰ Samad, A. dan Hassan, M.K. 2000. *The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Explanatory Study*. Thoughts on Economics 10: 7-26.
- ²⁶ Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan KeNangan Perusahaan*. I akartt : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- ³ Short, I., Ketchen, D., Palmer, T., dan Hult, T. 2007. *Firm, Strategic Group, and Industry Influences on Performance*. Strategic Management Journal, 28: 147-167
- Siregar, Dian Ihsan. 2013. *19 Bank dengan Kinerja Terbaik sepanjang 2012*. Melalui <<http://bisnis.1liputan6.com/read/603410/19-bank-dengan-kinerja-terbaik-sepanjang-2012>> [06/03/J3]
- ¹¹ Sudiyatno, Bambang dan Puspitasari, Elen. 2010. *Tobin's q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Kajian Akuntansi Vol.2, No 1: 9-21
- ⁵ Sukarno, Kartika W. dan M. Syaichu. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi Vol.3, No 2: 46-58.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- ³ Stern dan Stewart. 1996. *Forget EPS, ROE, and ROI. The True Measure of Your Company's Performance is EVA!*
- Tan, Yong dan Christos Floros. 2012. *Stock Market Volatility and Bank Performance in China*. Studies in Economics and Finance Vol. 29, No 3: 211-228.
- ²⁵ Titman, Sheridan., Keown, Arthur I., dan Martin, John D. 2011. *Financial Management: Principles and Application*. Boston: Pearson Education, Inc.
- ³ Tobin's, James. 1969. *A General Equilibrium Approach to Monetary Theory*. Journal of Money, Credit and Banking: 12-29
- Vardar, Gulin. 2013. *Efficiency and Stock Performance of Banks in Transition Countries: Is There a Relationship?* International Journal of Economics and Financial Issues Vol.3, No.2: 355-369.
- ¹³ Verbeeten, F. dan Boons, A. 2009. *Strategic Priorities, Performance Measures and Performance: An Empirical Analysis in Dutch Firms*. European Management Journal Vol. 27: 113-128.
- ⁹ Wijayanti. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 4 No 1: 71-80.
- ¹⁸ Wolfe, Joseph dan Sausaia, A.C.A. 2003. *The Tobin's q as a Company Performance Indicator*. Development in Business Simulation and Experiential Learning Vol.30: 155-159.
- ³ Yip G., Devinney, T. dan Johnson, G. 2008. *Measuring Long Term Superior Performance*. Advanced Institute of Management Research, Working Paper Series: 063
- Yuanjuan, Li dan Shinsu ²⁹ Xiao. 2012. *Effectiveness of China's Commercial Banks' Capital Adequacy Ratio*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business Vol.4 No.1: 58-68.

Zulbetti, Rita. 2010. Pengaruh Rasio-R aseto CA YIEL dan Faktor -Faktor 4Iaki-oekonoini terhadap
Let⁴² Saham. Banking and Management Rev ice ': 45-62.
<http://ivw'w. bi.go. id>
<http://www. idx.co.id>

A Quality

Leader

Starts

From

Here

Pendaftaran Senin - Jum'at, Jam 10.00 - 18.30 BBWI di:

Sekretariat PSMM UAJ

Kampus Unika Atma Jaya,

Gedung I.J. Kasimo (Gedung C), Lantai 7

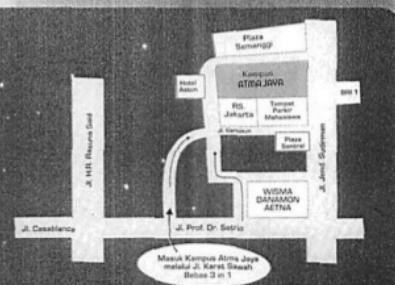
Jl. Jenderal Sudirman 51, Jakarta Selatan 12930

Telp. 5708805 (langsung), 5703306 pesawat 142, 150

Faks. 5741841

E-mail: psmm@atmajaya.ac.id

Website : www.atmajaya.ac.id



ISSN 1907 - 4913



9 771907 491321

ANALYSIS CAR, NPL, ROE, NIM, BOPO, DAN LDR TERHADAP NILAI SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
3	www.kenexa.com Internet Source	1%
4	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	mafiadoc.com Internet Source	<1%
8	id.123dok.com Internet Source	<1%

9	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
10	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.beritasatu.com Internet Source	<1 %
13	Ranjit Bose, Xin (Robert) Luo. "Investigating security investment impact on firm performance", International Journal of Accounting & Information Management, 2014 Publication	<1 %
14	gsb.ieu.edu.tr Internet Source	<1 %
15	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
16	shirkah.or.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
18	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
	media.neliti.com	

19	Internet Source	<1 %
20	www.ijbssnet.com Internet Source	<1 %
21	angrawit.staff.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
23	www.scribd.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
25	Submitted to Australian Institute of Business Student Paper	<1 %
26	ejournal.raharja.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
28	banksultra.co.id Internet Source	<1 %
29	journal.tarumanagara.ac.id Internet Source	<1 %
30	repositori.unud.ac.id Internet Source	<1 %

31	www.jurnalmadani.org Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1 %
33	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
34	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
36	www.medipol.edu.tr Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Semarang Student Paper	<1 %
38	management.co.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
40	www.bexi.co.id Internet Source	<1 %
41	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
42	library.uwp.ac.id	

Internet Source

<1 %

43

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

44

www.bii.co.id

Internet Source

<1 %

45

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

46

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

47

Santi Octaviani, Yindi Andriyani. "PENGARUH
NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN
TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)", Jurnal Akuntansi :
Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 2018

Publication

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On